PEDOMAN TEKNIS PENGEMBANGAN SUMBER AIR











DIREKTORAT PENGELOLAAN AIR IRIGASI
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

KATA PENGANTAR

Air permukaan dan air tanah merupakan sumber air yang konstribusi memberikan besar untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. baik untuk memenuhi kebutuhan langsung hidupnya maupun sebagai sumber air irigasi. Untuk itu pemanfaatan air permukaan dan air tanah sebagai sumber air irigasi perlu dikelola dengan baik sesuai dengan potensinya sehingga dimanfaatkan secara lestari.

Pedoman Teknis Pengembangan Sumber Air ini disusun untuk memberikan panduan bagi pelaksana di tingkat melaksanakan lapangan agar dapat kegiatan pengembangan sumber air dengan lebih baik. Pedoman ini memuat arahan secara garis besar persyaratan pemilihan lokasi dan kelompok tani/ P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air), bentuk sumber air dan jenis-jenis kegiatan, tata cara pelaksanaan maupun sistem monitoring dan evaluasinya.

Dengan disusunnya pedoman ini diharapkan adanya kesamaan pemahaman antara petugas Pusat, Propinsi, dan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sumber air. Hal ini perlu dilakukan mengingat beragamnya kondisi dan potensi daerah yang berdampak pada beragamnya perkembangan teknologi

irigasi yang berkembang di setiap daerah. Perbedaan budaya, kondisi sosial ekonomi petani maupun kondisi fisik geografis akan menyebabkan adanya pemilihan teknologi pemanfaatan sumber air yang berbeda pula. Selanjutnya Pedoman Teknis ini harus dijabarkan lebih lanjut dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) oleh Dinas lingkup Pertanian Provinsi dan Petunjuk Teknis (Juknis) oleh Dinas lingkup Pertanian Kabupaten/Kota yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi di daerah masing-masing.

Akhirnya harapan kami semoga pedoman ini dapat bermanfaat sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber air sehingga harapan masyarakat petani terhadap ketersediaan air irigasi dapat dipenuhi.

Jakarta, Januari 2014

Direktur Pengelolaan Air Irigasi,

Ir. Prasetyo Nuchsin, MM NIP. 19570903 198503 1 001

DAFTAR ISI

KA	TA P	ENGANTAR	i
DA	FTAF	R ISI	iii
I.	PEN	NDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Tujuan	2
	C.	Sasaran	2
	D.	Pengertian	3
II.	PEL	_AKSANAAN	6
	A.	Pemilihan Lokasi	6
	B.	Pemilihan Petani/Kelompok Tani	6
	C.	Survei, Investigasi dan Desain Sederhana	7
	D.	Jenis Kegiatan	9
	E.	Pola Pelaksanaan Konstruksi	17
	F.	Pembiayaan	17
III.	МО	NITORING DAN EVALUASI	18
	A.	Indikator Kinerja	18
	B.	Monitoring dan Evaluasi	19
	C.	Pelaporan Error! Bookmark not defi	ned.
	D.	Pengendalian	19
IV.	PEN	NUTUP	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara alami kebutuhan air untuk tanaman dapat dipenuhi dari air hujan. Namun dalam kenyataannya di beberapa tempat dan dalam waktu-waktu tertentu jumlah air hujan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air bagi tanaman. Sedangkan infrastruktur, sarana prasarana irigasi masih merupakan permasalahan mendasar sektor pertanian. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi tidak optimal yang selanjutnya dapat mengganggu tingkat produktivitasnya.

Pengembangan irigasi air permukaan dan air tanah merupakan salah satu kebijakan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang terkait dengan pencapaian sasaran tercapainya pengembangan sumber air alternatif dan skala kecil yang diprioritaskan untuk kawasan yang kekurangan air.

Pada tahun anggaran 2014, kegiatan pengembangan sumber air ditujukan untuk mendukung pembangunan pertanian **sub sektor hortikultura, perkebunan dan peternakan**. Diharapkan kegiatan pengembangan sumber air di sub sektor hortikultura ditujukan untuk mendukung produksi 10 (sepuluh) komoditas

unggulan nasional, sedangkan kegiatan di sub sektor perkebunan untuk pencapaian swasembada gula dengan produksi sebesar 4.81 juta ton di tahun 2014 serta di sub sektor peternakan untuk pencapaian swasembada daging sapi dengan produksi sebesar 0.55 juta ton di tahun 2014.

Dengan adanya pedoman teknis ini diharapkan irigasi air permukaan dan air tanah dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Tujuan

- 1. Memanfaatkan potensi sumber air sebagai suplesi air irigasi bagi komoditas hortikultura dan perkebunan serta budidaya ternak;
- 2. Meningkatkan luas areal tanam dan produksi usaha tani;
- 3. Meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani.

C. Sasaran

 Terbangunnya pengembangan sumber air sebagai irigasi untuk mengairi lahan pertanian dan budidaya ternak;

- 2. Meningkatnya luas areal tanam dan produksi usaha tani;
- 3. Meningkatnya produktivitas pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani.

D. Pengertian

- 1. Air Permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah (sungai, danau, mata air, terjunan air).
- 2. Air Tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
- 3. Air tanah dangkal/sedang/dalam adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada kedalaman :
 - dangkal 1-30 meter
 - sedang 31-60 meter
 - dalam >60 meter
- Air Tanah Bebas (unconfined) adalah air dari aquifer dimana lapisan kedap air hanya berada pada dasar akuifer dan permukaan akuifer bebas dari lapisan kedap air.

- 5. Air Tanah Tertekan (confined) merupakan air dari akuifer yang sepenuhnya jenuh dengan bagian atas dan bawah dibatasi oleh lapisan kedap air.
- 6. Pompa adalah suatu alat yang berfungsi untuk mengalirkan fluida dari potensial rendah ke potensial tinggi. Pompa yang biasa digunakan didalam bidang pertanian adalah pompa tipe sentrifugal, submersible yaitu pompa yang digerakkan oleh sebuah mesin bensin atau diesel dan tenaga listrik ataupun tenaga surya.
- 7. Pompa Hidram adalah alat yang digunakan untuk memompa dengan cara menaikkan air dari tempat yang lebih rendah ke tempat yang lebih tinggi dengan memanfaatkan beda elevasi (ketinggian).
- 8. Kincir air adalah roda yang diputarkan dengan pertolongan air untuk menjalankan mesin.
- 9. Kincir angin adalah roda besar yang dijalankan dengan pertolongan angin untuk menjalankan mesin.
- Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang diperlukan untuk mengatur dan menyalurkan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, penyaluran dan pembagian.

- 11. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang usaha pertanian.
- 12. Bendung kecil/dam parit adalah bangunan penahan air di sungai/kali yang tingginya di bawah 15 m, untuk menaikkan tinggi muka air dan juga dapat dilengkapi saluran untuk mengalihkan air kelebihan yang dapat ditampung dalam bak penampung atau bangunan tampung air (reservoir).
- 13. Sumber air adalah tempat/wadah air alami dan atau buatan yang terdapat di atas ataupun di bawah permukaan tanah.
- 14. Pembuangan air irigasi, selanjutnya disebut drainase, adalah pengaliran kelebihan air yang sudah tidak dipergunakan lagi pada suatu daerah pertanian.
- 15. Koordinat: letak/posisi suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

II. PELAKSANAAN

A. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut:

- 1. Mempunyai potensi sumber air permukaan dan atau air tanah yang dapat memberikan air irigasi suplementer (*supplementary irrigation*) pada areal yang diusahakan sesuai jenis komoditas.
- 2. Diprioritaskan pada lokasi kawasan pertanian (hortikultura, perkebunan dan peternakan) yang sering mengalami kendala/kekurangan air irigasi terutama pada musim kemarau.

B. Pemilihan Petani/Kelompok Tani

Pemilihan kelompok tani/P3A harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut:

- 1. Diutamakan telah terbentuk Kelompok Tani/P3A.
- 2. Kelompok Tani/P3A terpilih belum pernah mendapat bantuan sejenis.
- 3. Kelompok Tani/P3A mampu dan bersedia memanfaatkan serta merawat infrastruktur Pengembangan Sumber Air dengan baik.

4. Tidak ada tuntutan ganti rugi pembebasan lahan.

C. Survei, Investigasi dan Desain Sederhana

- 1. Survei Investigasi
 - a. Survei investigasi dimaksudkan untuk mendapatkan calon lokasi dan petani yang sesuai untuk pengembangan sumber air, baik dari segi teknis maupun sosial.
 - b. Pelaksanaan survei investigasi dikoordinasikan dengan instansi/Sub Dinas terkait terutama dengan Sub Dinas yang menangani komoditas yang akan dikembangkan.
 - c. Pelaksanaan survei investigasi dibiayai oleh daerah (tidak termasuk dalam dana TP yang dialokasikan) dan dilaksanakan oleh petugas Dinas lingkup Pertanian Kabupaten/Kota bersama dengan petugas Kecamatan atau dikerjasamakan dengan pihak lain.
 - d. Calon lokasi dan calon petani yang memenuhi persyaratan ditetapkan oleh Kepala Dinas lingkup Pertanian Kabupaten/Kota sebagai lokasi pengembangan sumber air.

- e. Laporan hasil survei investigasi paling tidak memuat:
 - Letak lokasi berdasarkan daerah administratif dan koordinat lintang dan bujur dengan menggunakan Global Positioning System/GPS atau ekstrapolasi dari peta topografi yang tersedia.
 - Kondisi usaha tani dan jenis komoditi yang layak dikembangkan.
 - Gambar/sketsa/peta situasi lokasi
 - Potensi sumber air untuk kebutuhan irigasi
 - Luas layanan oncoran (command area) yang akan diairi.
- 2. Desain/rancangan sederhana pengembangan sumber air:
 - Rancangan/desain sederhana disusun untuk lokasi yang ditetapkan sebagai calon lokasi pengembangan sumber air.
 - Rancangan/desain pengembangan sumber air sekurang-kurangnya mencakup luas lahan yang akan diairi (daerah oncoran), letak/lokasi

sumber air (koordinat), dan rancangan jaringan irigasi yang akan dibangun.

3. Kebutuhan bahan, peralatan dan mesin

Berdasarkan hasil desain sederhana akan dapat diketahui kebutuhan bahan, peralatan dan mesin yang diperlukan.

4. Kebutuhan anggaran

Meliputi perkiraan kebutuhan biaya untuk pengadaan bahan, peralatan, pompa air dan perlengkapannya, pengembangan sumur, pemasangan pipa-pipa/selang dan jaringan distribusinya.

D. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan Pengembangan Sumber Air dapat berupa Pengembangan Irigasi Air Permukaan atau Pengembangan Irigasi Air Tanah.

1. Pengembangan Irigasi Air Permukaan

Sumber air permukaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi adalah air bekas galian tambang/air kolong, terjunan air, aliran sungai, mata air, dan sebagainya

Bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui Pengembangan Irigasi Air Permukaan sangat beragam sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada di daerah. Beberapa pilihan alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam pengembangan irigasi air permukaan adalah sebagai berikut:

a. Pompanisasi

Sistem pompanisasi dalam pengembangan air permukaan irigasi adalah mengambil air dari sumber air permukaan (sungai, danau dll), yang diangkat dan didistribusikan dengan mempergunakan pompa air. Komponen dalam kegiatan ini pompa pipa/selang adalah: mesin air. hisap/buang, saluran distribusi ke lahan yang akan diari, rumah pompa apabila pompa dalam posisi tetap/stationer atau pengangkut apabila dalam penggunaannya berpindah-pindah/mobile. pompa akan Saluran distribusi dapat berupa saluran terbuka tertutup/pipa ataupun saluran paralon.

Pompa dapat digerakkan dengan sumber energi bensin/diesel, listrik atau tenaga surya.

b. Kincir Air

Pembangunan kincir air dimaksudkan untuk menaikkan air sungai dengan memanfaatkan tenaga dari aliran/arus air. Pada umumnya kincir air terdiri poros, lingkaran roda yang dilengkapi dengan tabung dan sudu-sudu yang dipasang di sekeliling roda. Ukuran dan besarnya kincir disesuaikan dari ketinggian muka air dengan lahan yang akan diairi. Pembuatan kincir air terdiri dari tiga komponen yaitu bendung pengarah air, kincir air, dan saluran ke lahan yang akan diairi.

c. Hidram

Sistem Hidram dalam pengembangan irigasi air permukaan adalah upaya mengambil air dari sumber air permukaan (sungai, danau dll), dengan menaikkan air dari tempat yang lebih rendah ke tempat yang lebih tinggi dari sumber air. Sistem ini menggunakan prinsip memanfaatkan beda tinggi dan tekanan air.

d. Bendung Kecil/Dam Parit

Bendung kecil/dam parit dibangun dengan tujuan untuk meninggikan muka aliran air (sungai/kali) agar dapat dimanfaatkan sebagai cadangan air terutama pada musim kemarau untuk irigasi/penambahan luas areal tanam.

Bendung kecil/dam parit umumnya terdiri dari komponen:

- 1. Badan bendung yang berfungsi sebagai penghalang/penahan air.
- 2. Pondasi yang berfungsi untuk menjaga kokohnya bendung.
- Pintu air yang berfungsi untuk mengatur, membuka dan menutup aliran air di saluran baik yang terbuka maupun tertutup.
- 4. Bangunan pelimpah yang berfungsi untuk mengalirkan kelebihan.
- Selain itu dapat juga dilengkapi saluran untuk mengalihkan air kelebihan yang dapat ditampung dalam bak penampung atau bangunan tampung air (reservoir)

Dapat dilengkapi pompa atau tanpa pompa disesuaikan dengan kondisi lapangan.

e. Pipanisasi

Dalam upaya memanfaatkan air permukaan sebagai sumber air irigasi, beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya: pengambilan/pengangkatan air dari sumbernya, penampungan dan penyaluran ke lahan yang akan dilayani oleh irigasi pipa. Dengan demikian ada beberapa komponen (disesuaikan dengan keadaan lokasi) yang harus diperhatikan dalam mengembangkan irigasi pipa, yaitu:

Sumber air

Sumber air permukaan dapat berupa: sungai, danau, terjunan air, mata air, genangan air dan sebagainya.

Bangunan sadap/penangkap air

Bangunan sadap air bertujuan untuk menangkap dan mengarahkan aliran air yang keluar dari sumber air. Bangunan ini dilengkapi dengan filter intake/saringan air.

Bak Penampung

Bak penampung dibangun sebagai reservoir untuk mendekatkan jarak dari

sumber air ke lahan yang akan diairi. Bak penampung diutamakan terbuat dari konstruksi beton sehingga tidak mudah bocor.

Boks bagi Boks bagi dibangun untuk membagi air ke daerah oncoran.

Pompa Digunakan apabila posisi sumber air lebih rendah dari lahan yang akan diairi sehingga tidak dapat memanfaatkan gaya qravitasi untuk mengalirkan air.

Jaringan distribusi
 Jaringan/pipa dapat terbuat dari pvc
 ataupun besi yang berfungsi untuk
 membawa dan atau membagi air ke lahan
 yang akan diairi.

f. Drainase

Drainase dibangun berfungsi untuk mengalirkan kelebihan air agar tidak mengganggu produktivitas lahan, sekaligus menjaga elevasi muka air tanah (soil water) optimal untuk kebutuhan kelembaban tanah bagi tumbuhan

Jenis Drainase:

- Drainase permukaan tanah (surface drainage)
 Drainase adalah bangunan air yang berada di atas permukaan tanah yang berfungsi mengalirkan kelebihan air limpasan permukaan.
- Drainase bawah permukaan tanah (sub surface drainage)
 Drainase adalah bangunan air yang bertujuan mengalirkan kelebihan air melalui media di bawah permukaan tanah.

2. Pengembangan Irigasi Air Tanah

Agar air tanah dapat dimanfaatkan untuk air irigasi, maka diperlukan upaya pengambilan/ pengangkatan ke permukaan tanah, misalnya dengan pompa. Minimal ada tiga komponen yang diperlukan agar air tanah tersedia untuk irigasi:

Sumur

Sumur dapat berupa sumur gali (cara pengembangannya dengan digali) dan sumur bor/sumur pantek (cara pengembangannya dengan dibor). Kedalaman sumur yang dibuat

disesuaikan dengan kedalaman air tanah.

Pompa Air

Jenis pompa air yang biasa digunakan untuk air tanah pada umumnya pompa jenis sentrifugal. Pompa air digerakkan dengan motor penggerak bertenaga diesel/ bensin, tenaga listrik, tenaga angin (kincir angin) atau tenaga surya. Pompa air tanah dapat bersifat mobile (dapat dipindah-pindahkan).

Jika menggunakan tenaga surya, komponen instalasi pembangkit tenaga surya terdiri dari panel surya, converter, kontrol panel, accu, pompa submersible atau sentrifugal.

Jaringan Distribusi Untuk mengalirkan air dari pompa ke lahan usahatani, perlu dibangun jaringan irigasi air tanah (JIAT), dapat terdiri dari saluran terbuka atau saluran tertutup, bangunan pengatur berupa pintu dan boks pembagi.

Pengertian 1 unit irigasi air tanah berdasarkan luas layanan oncoran adalah disesuaikan dengan kebutuhan di lokasi (ketersedian air, luas oncoran, sumber energi dan topografi) yang dituangkan dalam RAB/RUKK dan anggaran yang tersedia.

E. Pola Pelaksanaan Konstruksi

- Pelaksanaan konstruksi/pengembangan sumber air dilaksanakan dengan pola Bansos sesuai Pedoman Umum Bansos Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian TA. 2014.
- Pelaksanaan pengembangan sumber air dilakukan berdasarkan kepada usulan yang diajukan oleh kelompok tani/P3A seperti RUKK (Rencana Usulan Kegiatan Kelompok).

F. Pembiayaan

Pembiayaan dibebankan pada anggaran Tugas Pembantuan dengan memperhatikan mata anggaran yang tercantum pada DIPA/POK Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2014.

Sedangkan pembiayaan untuk penentuan lokasi, survei investigasi dan desain (SID), dan pembinaan dibebankan pada anggaran APBD Propinsi, APBD Kabupaten/Kota, dan/atau partisipasi masyarakat.

III. MONITORING DAN EVALUASI

A. Indikator Kinerja

Beberapa indikator kinerja yang dipergunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja kegiatan pengembangan sumber air adalah sebagai berikut:

 Keluaran : Tersedianya prasarana irigasi dari pengembangan sumber air

 Hasil : Tersedianya air, sehingga petani dapat mengusahakan lahannya untuk usaha pertanian.

 Manfaat : Adanya harapan petani untuk meningkatkan areal tanam, produksi dan produktivitas usaha taninya.

Dampak : Tersedianya kebutuhan bahan 4. pangan untuk petani dan masyarakat pedesaan disekitarnya serta meningkatnya pendapatan diversifikasi melalui petani usaha tani.

Disadari bahwa pencapaian indikator tersebut diatas bukan hanya sebagai akibat kegiatan pengembangan sumber air saja melainkan merupakan akumulasi dampak dari kegiatan-kegiatan lainnya maupun faktor-faktor internal dan eksternal.

Namun demikian hendaknya indikator ini dijadikan patokan dalam melakukan penilaian terhadap hasil kinerja, sehingga seluruh proses kegiatan harus mengacu pada sasaran indikator tersebut.

B. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring pengembangan sumber air dilakukan secara swakelola oleh Dinas lingkup Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat pelaksanaan dan setiap akhir masa pelaksanaan kegiatan.

C. Pengendalian

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bahwa setiap unit kerja lingkup Kementerian Pertanian perlu menyusun dan menerapkan Sistem Pengendalian Intern dalam upaya untuk mencegah segala penyimpangan dan ketidakpatuhan serta senantiasa memenuhi prinsip *good governance*.

Pengendalian Intern Lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dilakukan oleh Tim SPI tingkat Pusat, Propinsi sampai dengan tingkat Kabupaten untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar efektif, efisien dan akuntabel.

- 1. Tim/Pelaksana Sistem Pengendalian Intern
 - a. Tingkat Pusat/Direktorat

Tim pelaksana pengendalian tingkat pusat ditetapkan oleh Direktur Pengelolaan Air Irigasi dilengkapi dengan uraian tugas.

Penanggung Jawab : Direktur Pengelolaan

Air Irigasi

Ketua : Kasubdit

Sekretaris : Kasi

Anggota : 1.

2.

3. dst

b. Tingkat Dinas Propinsi

Tim pelaksana pengendalian tingkat Propinsi ditetapkan oleh Kepala Dinas Propinsi, dilengkapi dengan uraian tugas.

Penanggung Jawab : Kepala Dinas Pertanian

Propinsi

Ketua : Disesuaikan Sekretaris : Disesuaikan Anggota : Disesuaikan

c. Tingkat Dinas Kabupaten

Tim pelaksana pengendalian tingkat Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten, dilengkapi dengan uraian tugas.

Penanggung Jawab : Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten

Ketua : Disesuaikan Sekretaris : Disesuaikan Anggota : Disesuaikan

2. Periode Pengendalian

Pelaksanaan Pengendalian mengikuti jadwal sebagai berikut:

Triwulan I : paling lambat akhir bulan Maret 2014
Triwulan II : paling lambat akhir bulan Juni 2014
Triwulan III : paling lambat akhir bulan September

2014

Triwulan IV: paling lambat pertengahan bulan Desember 2014

3. Mekanisme Pengendalian

Pelaksanaan pengendalian lingkup Direktorat Jenderal dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat pusat, propinsi dan kabupaten, adapun mekanisme pengendalian adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pusat

- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan unit kerja Eselon II di Pusat
- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan tingkat Propinsi
- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan tingkat Kabupaten

b. Tingkat Propinsi

Mengendalikan pelaksanaan kegiatan ditingkat Propinsi dan Kabupaten

c. Tingkat Kabupaten

Mengendalikan pelaksanaan kegiatan ditingkat Kabupaten dan Petani.

4. Instrumen Pengendalian

Untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian maka menggunakan ceklist pengendalian seperti terlampir (lampiran 5-7).

5. Pelaporan

Penyampaian laporan pengendalian dilakukan berjenjang dari Kabupaten sampai ke secara pelaporan pengendalian Pusat. Untuk dari melampirkan juga Propinsi ke Pusat supaya dari Kabupaten (format terlampir). laporan Pelaporan mengikuti jadwal sebagai berikut:

Triwulan I : Disampaikan minggu I April 2014
Triwulan II : Disampaikan minggu I Juli 2014

Triwulan III: Disampaikan minggu I Oktober 2014

Triwulan IV: Disampaikan minggu IV bulan

Desember 2014

IV. PENUTUP

Kegiatan Pengembangan Sumber Air sangat strategis dalam mendukung upaya pemerintah mensukseskan 4 (empat) tujuan utama Kementerian Pertanian yaitu: (a) Swasembada dan swasembada berkelanjutan; (b) Diversifikasi pangan; (c) Nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (d) Peningkatan kesejahteraan petani. Pedoman teknis kegiatan Pengembangan Sumber Air disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan pengembangan sumber air, peranan partisipasi masyarakat dan seluruh stakeholder yang terkait sangat diperlukan sehingga kegiatan pengembangan sumber air dapat berkelanjutan.

1. 5

Lampiran 1

2. Pengembangan Irigasi Air Permukaan

a. Pompanisasi





b. Kincir





c. Hidram





d. Bendung Kecil





e. Pipanisasi





LAMPIRAN 2

	Г	_							-	_	_	_		_	_		-	EN	JL1	_	BUL		_	_		_			-	20	_		_								T																	
JENIS DAN TAHAPAN KEGIATAN		Januari		Januari		Januari		Januari		Januari		anuari		anuari		anuari		anuari		anuari		anuari l		nuari Fe		bru	ıar	i	Ma	are	t		Αŗ	oril		-	Me	i		Ju			Ju		Α	gu	stu	s	S	ept			Ok	t Nop E	D	Des		Bobo
		linç	_		м	ing	gu	L	Mir	ngç	ju T	٨	/lin	ggı	u	Mi	ng	gu	N	linç	ggu	N	/ling	ggu	r	Vlin		,	Mir	_	u	М	ing	gu	N	/ling	ggu	1	_	nggı	u																	
L L L L L L L L L L L L L L L L L L L	-	-	-	IV	-			v	-		111		-	-	IV		-	11 10	-	-		V I	-	-	V I	-	-	-		-	IV	+		-	-	-	-	1	Ŧ	-	-	(%)																
A PERSIAPAN 1 JUKLAK DITERIMA OLEH KAB		-	-	-	1		1	Ī	Ī	Ī	Ē	=	- -		4	7		F	_	7	Ī	‡		- -	<u> </u>		1	1	Ŧ	F		_	1				-	1	- -		7	20 2																
2 PEMBUATAN JUKNIS OLEH KAB. 3 CPCL	_				1			<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	Ė	-	<u> </u> -			+	1	上.	<u> </u>		1	‡	\mathbf{H}	╁	1-	H		<u>.</u> †	‡	Ŀ		1	1	ŧ		Ы	Ⅎ	1	1		_†	2 4																
4 DESAIN SEDERHANA 5 RUKK & SURAT PERJANJIAN 6 PEMBUKAAN REK PETANI	_	=	1	Ŧ	ļ				-].		Į .	-]] :			- -	- -		1	Ŧ	Ŧ	_	_ -	- -	-		: ‡		F	-		1	Ŧ	F	_	- - - -	4																
			-	-	1		‡	Ī	İ	Ė	Ė	E	-	1	1	ŧ	Į	E	E	3	Ī	İ	Ė		1=	H	1	İ	ŧ	Ė		=	1	#	11	Ħ	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>]	Ī	==																
B PELAKSANAAN 1 TRANSFER DANA KE REKENING KELOMPOK	-	-	-	- -	1		-	‡	+		F	-	<u> </u> -		-	<u></u>	_	╀.	-	_	+	<u>+</u> +-	H	+	<u> </u> -	-	_	 	 -	Ļ	-	-	+	<u> </u>	<u> </u>		╁	‡	- -	<u> </u>	<u></u>	80 4																
2 KONSTRUKSI *) 3 MONITORING : OLEH KABUPATEN	_	=]	<u> </u>	<u> </u>		-																		I I <u>.</u>	Į.												I			_	76																
OLEH PROPINSI EVALUASI : OLEH KABUPATEN OLEH PROPINSI OLEH PUSAT	 - -	-	-	- -			+	ļ	ļ	Ė	E	- -	-	111	1	Ī	ŀ	_	<u> </u>	3	1	ŧ		- -	- - -	-	 	‡	Ī						<u> </u>		-	- -			‡	= =																
PELAPORAN - BULANAN - TRIWULAN	<u> </u>	=	1	1	ŧ		ŀ			† :	ļ.		Ė		- - 			‡ :		- - -	- -			‡	ļ	ŧ				 -			- -	E			1	ļ	ļ	-	- - - -	<u></u> :																
- TAHUNAN/AKHIR	-	_	-†	‡	_‡	_	‡	‡	╁-	t	Ľ		<u> </u>	Ц	4	1	1	ŀ	L	H	╁	Ţ	H	‡	‡_	Ļ	╛	1	‡	Ľ	너	7	╁	上	Ľ	H	1	‡	‡	H	4																	

*) Realisasi fisik dihitung berdasarkan kemajuan fisik yang telah dilaksanakan dengan mengacu pada jumlah dana yang telah terpakai untuk melaksanakan kegiatan dimaksud

LAMPIRAN 3

												Form PSP. 01
			LA POR	ANREALIS	SASI FISIK	DAN KEUA	NGA N					
		KEGIATAN D	IREKTORA [*]	T JENDERA	L PRASAF	RANA DAN	ISARANA P	ERTA NIA I	J			
				TA HUN	A NGGA RA	N 2014						
	Dinas	:										
	Kabupaten	:										
	Provinsi	:										
	Subsektor	:										
	Program	:										
	Bulan	:										
		Aspek Kegiatan		DIPA		Rea	alisasi		ı	okasi Kegita	n	
No	Aspek				Keua	ingan	Fis	ik	Nama	Desa/		Keteranga
			Keuangan (Rp)	Fisik	(Rp)	(%)	Konstruksi (Ha)	Tanam (Ha)	Kelompok	Kecamatan	Koordinat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Α	Pengelolaan Air Irigasi											
		Pengembangan Jaringan Irigasi	T I	Γ – – –	T	Γ – – –		I – – –	T	I – – – –		
		Pengembangan Sumber Air							I = I = I	I = = = =		
_		3. Konservasi Air dan Antisipasi Anomali										
		Pemberdayaan Kelembagaan							I = I = I	I = = = =		
			T I	Γ – – –	T	Γ – – –	T 1	I	T	I		
		JUMLAH										
Cata		Burial Advantage Day 200	Para Landa et d		n boden							
		s Propinsi terkait tembusan ke Ditjen PSP, pa agian Evaluasi dan Pelaporan d/a. Kanpus Ke				II Harcons P	M No. 2 Docum	an Jakarta C	alatan			
۷.		agian Evaluasi dan Pelaporan d/a. Kanpus Ke atau email : <i>simonevpla@deptan.qo.id</i>	mentenan Per	tanian Gedu	ng D Lantal 8	JI. Harsono k	IIVI NO. 3 RAGUNA	ан Јакана 5	elatăli			
3.		isi kumulatif s/d bulan ini (bulan laporan)										
4.	Kolom (13) dapat diisi s											
*)	coret yang tidak perlu											
											,	201
										Penanggung	jawab Kegiat	an Kabupaten

LAMPIRAN 4

										Form PSP. 02
			LA PORA N REALISA S	I FISIK DAN	KEUA NGA	N				7 07777 07 .02
		KEG	IATAN DIREKTORAT JENDERAL P				ANIAN			
			TAHUN ANG							
			1711101271110		•					
	Dinas	:								
	Provinsi									
	Subsektor	:								
	Program									
	Bulan									
				Pagu	DIPA		Re	alisasi		
No	Dinas Kabupaten/Kota *)	Aspek	Kegiatan	Keuangan	Fisik	Keua	ingan	Fis	ik	Keterangan
				(Rp)	FISIK	(Rp) (%)		Konstruksi (Ha)	Tanam (Ha)	1
1		2	3	4	5	6	7	8	9	13
_ 1		Pengelolaan Air Irigasi	L	L		L	L			1
	Kab/Kota		Pengembangan Jaringan Irigasi	L J			L	\perp \perp \perp \perp \perp	ı <u> </u>	_
			Pengembangan Sumber Air	L l			L	\perp \perp \perp \perp	L	
	<u> </u>		Konservasi Air dan Antisipasi Anomali	 			L	+		↓
	<u> </u>		Pemberdayaan Kelembagaan	 			L	+		
		L	L	1		<u> </u>	L	1	ı — — .	4 – – –
L _		L		1 :			L	+		4
2_	Dinas*)	L	+ - - - - - - - - -	+		+	+	+		4
L -	Kab/Kota		+	+		+	 	+	. – – –	+
	l <u>, -</u>		+	+		+	-	+	. – – –	+
3_	Dinas*)		+	+		+	+	+	. – – –	+
	Kab/Kota		+	+		+	-	+	. – – – .	+
			+	+		+		+	. – – – .	+
									-	
			 	+		+	+	+	. – – –	+
			Pengembangan Jaringan Irigasi	+		+	+	+	. – – – .	+
	JUMLA	u	Pengembangan Sumber Air	+		+	+	+	:	+
	JUNILA	·H	Konservasi Air dan Antisipasi Anomali	+		+	+	+	. – – – .	+
			4. Pemberdayaan Kelembaqaan	+		+	+	+	. – – – .	+
			F	+		+	+	+		+
										-
Cata	itan									
1.	Laporan dikirim ke Ditje									
2.			oran d/a. Kanpus Kementerian Pertanian G	edung D Lantai	8 Jl. Harson	o RM No.3 Ra	gunan Jakar	ta Selatan		
_	via Fax : 021-7816086									
3. 4.	Realisasi adalah realisas Kolom (11) dapat diisi se		(bulan laporan)				-			-
*)	coret yang tidak perlu	erapan tenaga kerja								2014
	coret yang tidak perid									tan Kabupaten

Lampiran 5

CEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR TINGKAT PUSAT

DINAS PROPINSI	:
TARGET	: Unit (Rp
PERIODE PENGENDALIAN	: TRIWULAN I/II/III/IV
NAMA PETUGAS	:1
	: 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Satlak SPI di Dinas Propinsi	Ada/Tidak
2	Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)	Ada/Tidak
3	Sudah ada SID (desain sederhana)	Unit
4	Sudah ada SK penetapan lokasi / kelompok tani	Unit
5	Sudah transfer dana	Unit, Rp
6	Sudah dicairkan	Unit, Rp
7	Selesai pekerjaan fisik (konstruksi)	Unit
8	Sudah dimanfaatkan	Unit

PELAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR TINGKAT PUSAT

INSTANSI	:
TARGET PSA SELURUH PROPINSI	: Unit (Rp)
PERIODE LAPORAN PENGENDALIAN	: TRIWULAN I/II/III/IV

NO	URAIAN	KEADAAN
1	Satlak SPI Tk Dinas Pusat	Ada/tidak
2	Pedoman Teknis Pengembangan Sumber Air	Ada/tidak
3	Sudah ada SID	Unit
4	Sudah ada SK penetapan lokasi / kelompok tani	Unit
5	Sudah transper dana kepada kelompok tani	Unit, Rp
6	Sudah dicairkan kelompok tani	Unit, Rp
7	Sudah selesai pekerjaan fisik (kontruksi)	Unit
8	Sudah dimanfaatkan	Unit

Lampiran 6

CEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR

TING	SKAT PROPINSI								
DINA	AS KABUPATEN	:							
TAR			Unit (Rp)						
PERI	ODE PENGENDALIAN	: TRIWULAN I/II/III/IV							
NAM	1A PETUGAS	: 1	 L						
		: 2							
	I uparasi		VETERANGAN						
NO 1	URAIAN Satlak SPI di Dinas Kabupaten		KETERANGAN						
2	Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)		Ada / Tidak Ada / Tidak						
3	Sudah ada SID (desain sederhana)		-						
4	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke	nala Dinas	Unit						
5	Sudah transfer dana	paia Dilias	Unit, Rp						
6	Sudah dicairkan		Unit, Rp						
7	Selesai pekerjaan fisik (konstruksi)		Unit						
8	Sudah dimanfaatkan		Unit						
TAR	MA DINAS PROPINSI GET PSA SELURUH PROPINSI ODE LAPORAN PENGENDALIAN	: :: : TRIWULAN I/I	Unit (Rp) I/III/IV						
NO	URAIAN		KEADAAN						
1	Satlak SPI di Dinas Propinsi								
2	Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)		Ada / Tidak						
3	Contab and CID (danation and automat)		Ada / Tidak Ada / Tidak						
4	Sudah ada SID (desain sederhana)		i i						
5	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke	epala Dinas	Ada / Tidak						
6	` ,	epala Dinas	Ada / Tidak						
7	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke	epala Dinas	Ada / Tidak Unit Unit						
_	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke Sudah transfer dana	epala Dinas	Ada / Tidak Unit Unit						
8	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke Sudah transfer dana Sudah dicairkan	epala Dinas	Ada / TidakUnitUnitUnit, Rp						
_ 8	SK penetapan lokasi /kelompok tani oleh Ke Sudah transfer dana Sudah dicairkan Selesai pekerjaan fisik (konstruksi)	epala Dinas	Ada / TidakUnitUnitUnit, RpUnit, RpUnit						

Lampiran 7

CEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR

TING	KAT KABUPATEN									
- NAN - DES - KEC TARG PERIO	AMATAN	: : : :	nit (Rp) I/IV							
NO	URAIAN		KETERANGAN							
1	Sudah ada SID (desain sederhana)		Sudah / Belum							
2	SK penetapan lokasi / kelompok tani oleh	Kepala Dinas	Sudah / Belum							
3	Sudah transfer dana		Rp							
4	Sudah dicairkan		Rp							
5	Selesai pekerjaan fisik (konstruksi)		%							
6	Sudah dimanfaatkan		Sudah / Belum							
	PELAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR TINGKAT KABUPATEN									
NAM/	A DINAS KABUPATEN	:								
TARG	ET PSA SELURUH KABUPATEN	: U	nit (Rp)							
PERIC	DDE LAPORAN PENGENDALIAN	: TRIWULAN I/II/III/	IV							
NO	URAIAN		KEADAAN							
1	Satlak SPI Tk Dinas Kabupaten		Ada/tidak							
2	Petunjuk Teknis		Ada/tidak							
3	Sudah ada SID (desain sederhana)		Unit							
4	Sudah ada SK penetapan lokasi / kelompo	k tani	Unit							
5	5 Sudah transper dana kepada kelompok taniUnit, RpUnit, Rp									
6	Sudah dicairkan kelompok tani		Unit, Rp							
7	Sudah selesai pekerjaan fisik (kontruksi)		Unit							
	Judan selesai pekerjuun nsik (kontruksi)									

Kepala Dinas.....

(.....)

Lampiran 8. Rekap Alokasi Kegiatan Pengembangan Sumber Air T.A. 2014

Outline Laporan Tahunan

I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan dan Sasaran

II. Pelaksanaan

- A. Lokasi (administratif dan koordinat)
- B. Masukan
- C. Tahap Pelaksanaan
- D. Masalah
- E. Pemecahan Masalah
- III. HASIL
- IV. MANFAAT
- V. DAMPAK
- VI. KESIMPULAN/SARAN